

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

kinerja sebuah perusahaan adalah dengan melihat dari kinerja keuangan perusahaannya. Kinerja keuangan menggambarkan bagaimana kegiatan bisnis suatu perusahaan dijalankan serta apa yang sudah dicapai dari kegiatan bisnis tersebut. Pencapaian kegiatan bisnis perusahaan ini digambarkan dengan menghasilkan laba. Hal ini sesuai pendapat (Suputra et al., 2017) yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan hal yang utama dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan laba sebagai parameter dalam mengukur kinerja keuangan ini didasarkan karena laba sangat diperlukan oleh suatu perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaannya (Jayati, 2016)

Adapun fenomena yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor Pulp and Paper yang terdaftar di BEI adalah laba bersih yang mengalami penurunan secara fluktuasi.

Tabel 1.1 Laba Bersih Sementara Perusahaan  
Subsektor Pulp and Paper (U\$) Periode 2016-2020.

<b>Kode Emiten</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
(INKP) Tbk	413,2 Juta	516,17 Juta	274,37 Juta	294,05 Juta
(TKIM) Tbk	27,3 Juta	275,9 Juta	148,33 Juta	18,09 Juta
(INRU) Tbk	5.13 Juta	56.7 Juta	269.15 Juta	52.11 Juta
(ALDO) Tbk	25.2 Juta	29.0 Juta	7.42 Juta	65.33 Juta

Laba bersih Subsektor Pulp and Paper mengalami fluktuasi (perubahan) berdasarkan tabel( 1.1). Terlihat pada data tahun 2017 salah satu perusahaan Pulp and Paper yaitu PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (INKP) dengan laba bersih U\$ 413,2 Juta mengalami Kenaikan, sementara itu pada tahun 2018 laba bersih PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (INKP) mengalami kenaikan laba bersih sebesar U\$ 516,17 Juta. Sedangkan pada tahun 2019 sampai 2020 PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk mengalami penurunan laba bersih dari tahun sebelumnya menjadi U\$ 274,37 dan U\$294,05 Juta. Hal yang sama juga terjadi pada PT. Pabrik Kertas Twiji Kimia Tbk (TKIM), dimana pada tahun 2017 laba bersih U\$ 27,93 Juta, Sementara itu pada tahu 2018 dan 2019 PT. Pabrik Kertas Twiji Kimia Tbk mengalami Kenaikan laba bersih U\$ 275,9 dan 148,33 Juta. Sedangkan pada tahun 2020 PT. Pabrik

Kertas Twiji Kimia Tbk mengalami penurunan laba bersih yang drastis U\$ 18,09 Juta dari tahun sebelumnya.

Terlihat pada tahun 2017 perusahaan tersebut memberikan nilai positif bagi kinerja keuangan tersebut. perusahaan mengalami penurunan laba bersih secara fluktuasi yakni PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (INKP) dan PT. Pabrik Kertas Twiji Kimia Tbk (TKIM). Sementara pada tahun 2017 laba bersih perusahaan PTToba Pilp Lestari Tbk (INRU) mengalami penurunan sebesar U\$ 5,13 . Sedangkan pada tahun 2018-2020 Perusahaan PT (INRU) mengalami kenaikan sebesar U\$ 56,7, U\$ 269,15 dan U\$ 52,11. Kondisi serupa juga dialami PT. Alkindo NaratamaTbk (ALDO) ini mencatat penurunan pendapatan di tahun 2019 sebesar 7,42 dibandingkan dengan periode 2017,2018 dan 2020 mengalami kenaikan sebesar U\$ 25,2, U\$ 29,0, dan U\$ 65,33

Dalam penelitian ini, rasio keuangan sebagai salah satu informasi dalam laporan keuangan yang digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan atau laba dimasa yang akan datang. Dimana informasi mengenai laporan keuangan perusahaan sangat diperlukan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Jika rasio keuangan dalam laporan keuangan dapat dijadikan sebagai prediktor pertumbuhan laba, maka temuan ini merupakan informasi yang cukup berguna bagi para pengguna laporan keuangan yang secara riil, maupun potensial yang berkepentingan dengan perusahaan. Demikian halnya, jika rasio keuangan dalam laporan keuangan tidak cukup signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba, maka hasil penelitian ini akan memperkuat bukti tentang inkonsistensi temua (Kasmir 2017).

Kinerja keuangan yang digambarkan dengan laba ini juga sebagai indikator pengukuran keberhasilan perusahaan dari segi

finansial. Dengan adanya indikator pengukuran tersebut perusahaan dapat melakukan review dan evaluasi, sehingga perusahaan dapat melihat prospek perusahaannya di periode selanjutnya dan juga sebagai upaya mempertahankan keberlanjutan perusahaan. Hal ini dikarenakan dapat berjalannya proses bisnis perusahaan juga membutuhkan sokongan keuangan bagi perusahaan. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah salah satu bentuk tanggung jawab dari perusahaan.

Kinerja keuangan biasa digunakan para investor sebagai tolok ukur. Investor akan menganalisis kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Saat melakukan analisis kinerja keuangan akan dibandingkan periode saat ini dengan periode sebelumnya. Jika dari hasil analisis menunjukkan kinerja keuangan perusahaan baik maka akan menarik para investor dalam menanamkan modalnya. Oleh karena itu, kinerja keuangan juga merupakan hal penting bagi perusahaan untuk mendapatkan asupan modal.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Cendrawati & Fuadati, 2018). Terdapat pendekatan yang biasa digunakan para penelitian untuk menentukan kinerja perusahaan, salah satunya pendekatan laporan keuangan. ( Menurut Werner Murhadi (2017) Laporan keuangan digunakan dengan cara membandingkan suatu angka tertentu pada suatu akun terhadap angka dari akun lainnya.

Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan. ROA menunjukkan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total aset. ROA ini mewakili rasio profitabilitas, dimana digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Kasmir 2018). Jika Return On Asset perusahaan meningkat maka akan sebanding dengan peningkatan laba perusahaan. Setiap investor harus memperhatikan tingkat pengembalian aset ketika berinvestasi di saham, karena tingkat pengembalian aset merupakan indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan (Toto 2017).

Hal tersebut mendorong peneliti ini untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan beberapa emiten Pulp and Paper. Semakin tinggi laba bersih maka semakin baik kondisi kinerja keuangan pada perusahaan tersebut begitupun sebaliknya.

Pertumbuhan perusahaan merupakan indikator atau ukuran bagaimana perkembangan atau pertumbuhan perusahaan dalam periode tertentu. karena Pertumbuhan Perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aktiva di mana pertumbuhan masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. Oleh sebab itu growth merupakan perubahan total aktiva baik berupa peningkatan maupun penurunan yang di alami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun). Dengan adanya angka-angka yang tertera di laporan keuangan itu menggambarkan kinerja perusahaan dan kemampuan manajemennya dalam mengelola usaha tersebut (Nurhasanah, 2016). Adanya kinerja keuangan perusahaan mempengaruhi pertumbuhan perusahaan yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu menempatkan diri mereka dalam keseluruhan sistem ekonomi atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Dari sisi investor, pertumbuhan perusahaan merupakan pertanda bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan juga akan mempengaruhi peluang investasi.

Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga kinerja keuangan perusahaan bisa meningkat.

Perusahaan yang tumbuh dengan cepat juga menikmati keuntungan dan citra positif yang diperoleh, maka dalam mengelola pertumbuhan, perusahaan harus memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pengendalian biaya (Hartono 2017). Pertumbuhan perusahaan yang semakin cepat dapat mencerminkan besarnya kebutuhan dana jika perusahaan ingin melakukan perluasan usaha, sehingga memperbesar pula keinginan perusahaan untuk menahan laba. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengetahui gambaran atau perkiraan mengenai kondisi keuangan dari perusahaan, sehingga dapat mengevaluasi apa saja yang akan diperbaiki oleh perusahaan dan bagaimana prospek yang akan dihadapi di masa yang akan datang dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Hasil Penelitian yang dilakukan (Jonatan, 2018) yang meneliti tidak adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iqbal & Hamid, 2018) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan. Oleh sebab itu variabel ini ingin melihat kembali apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan .

Perusahaan yang besar lebih diminati daripada perusahaan kecil sehingga pertumbuhan perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat juga menikmati keuntungan dan citra positif yang diperoleh (Iqbal &

Hamid, 2018). Agar pertumbuhan cepat tidak memiliki arti pertumbuhan biaya yang kurang terkendali, maka dalam mengelola pertumbuhan, perusahaan harus memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pengendalian biaya. Pertumbuhan perusahaan yang semakin cepat dapat mencerminkan besarnya kebutuhan dana jika perusahaan ingin melakukan perluasan usaha, sehingga mmpersbesar pula keinginan perusahaan untuk menahan laba. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, dalam hubungannya dengan leverage, sebaiknya menggunakan ekuitas sebagai sumber pembiayaannya agar tidak terjadi biaya keagenan (*agency cost*) antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan, sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah sebaiknya menggunakan utang sebagai sumber pembiayaannya karena penggunaan utang mengharuskan perusahaan tersebut membayar bunga secara teratur (Irhan Fahmi 2016).

Pertumbuhan perusahaan yang cepat maka semakin besar kebutuhan dana untuk ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak membagikan laba sebagai deviden tetapi lebih baik digunakan untuk ekspansi.

Potensi pertumbuhan ini dapat diukur dari besarnya biaya penelitian dan pengembangan. Semakin besar R&D cost-nya berarti ada prospek perusahaan untuk tumbuh. Variabel aktivitas dan *leverage* berpengaruh terhadap prediksi kesulitan keuangan. Hal ini disebabkan oleh rasio aktivitas perusahaan yang rendah, sehingga perusahaan tidak efektif dalam menggunakan asetnya tetapi memiliki kelebihan dana yang tertanam pada aset produktif lainnya. Selain itu, perusahaan juga memiliki rasio

leverage yang tinggi, sehingga perusahaan sulit melunasi utang-utangnya yang sudah jatuh tempo, maka perusahaan mengalami penurunan yang besar pada laba bersihnya. Yudadibrata dan Soenarno (2016:111). Namun, disatu sisi utang dapat meningkatkan risiko. Bila perusahaan dalam kondisi buruk, pendapatan operasi menjadi rendah dan tidak cukup untuk menutup biaya bunga sehingga kekayaan pemilik berkurang dan menurunnya kinerja keuangan perusahaan.

Variabel *Leverage* juga menggambarkan risiko keuangan perusahaan karena menggambarkan struktur modal perusahaan dan mengetahui risiko tidak tertagihnya utang. Semakin tinggi rasio *leverage* perusahaan maka semakin tinggi pula risiko keuangan perusahaan, sehingga menjadi fokus para pemegang hutang. *Leverage* adalah suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya setelah likuidasi jangka pendek dan jangka panjang (N Salma 2019). *Leverage* muncul karena perusahaan menggunakan aset dan sumber dana yang akan menyebabkan perusahaan mengeluarkan biaya tetap selama operasinya. Dari perspektif manajemen keuangan, rasio *leverage* keuangan sangat penting untuk mengukur rasio keuangan perusahaan (Kasmir 2020). Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi sering kali ingin melaporkan keuntungan yang lebih tinggi untuk mengurangi kemungkinan perusahaan untuk melanggar kontrak hutang. (Suwardika & Mustanda, 2017) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh secara positif terhadap Nilai Perusahaan.

Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya *Leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. Jika *Leverage* semakin besar, maka menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula dan ini akan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Dengan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti



tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam memprediksi laba yang akan datang. Jika rasio keuangan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai prediktor perubahan laba di masa yang akan datang, maka temuan dalam penelitian tentu menjadi pengetahuan yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan. Sebaliknya, jika rasio tidak cukup signifikan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang, hasil penelitian ini akan memperkuat bukti tentang konsistensi temuan-temuan empiris sebelumnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan Subsektor Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan Subsektor Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?
3. Apakah Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan Subsektor Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Pulp and Paper yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Pulp and Paper yang terdaftar di BEI

3. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage secara simultan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Pulp and Paper yang terdaftar di BEI

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi literatur yang memberikan bukti empiris terkait dengan Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dengan Kinerja Keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang Akuntansi.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan manfaat serta menjadi gambaran bagi pembaca tentang bagaimana Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan.

##### **3. Manfaat Bagi Penulis**

Dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi sebagai kajian untuk menambahkan informasi dan wawasan tentang faktor-faktor faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan perubahan laba serta analisis apa yang digunakan perusahaan dalam memprediksi kinerja keuangan di masa yang akan datang.